

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Didirikan oleh Mahasiswa

Ainil Mardiah¹, Johni Eka Putra², Tio Devilishanti³, Luthfi Nuraini⁴, Muh. Aksa⁵
Universitas Adzkia¹, Universitas Pendidikan Indonesia², Universitas Teuku Umar³,
Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang⁴, Universitas Hasanuddin⁵
ainilmardiah@adzkia.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze and determine the factors that influence the desire of MSMEs established by students. This research approach collects data through literature studies, which involve reading literature from various sources including books, journals and reports using qualitative and deductive approaches. The findings in this study are that there are two factors that influence MSMEs established by students, namely internal and external factors. Internal factors include managerial skills, innovation and creativity, and availability of capital. While external factors include access to markets, government policies, and market competition. In addition, there are strategies for the sustainability of MSMEs established by students, including improving management skills, developing solid business plans, increasing innovation and creativity, strong collaboration and networks, and sustainable growth of MSMEs.

Keywords: Sustainability of Micro and Small Businesses, MSMEs, Students

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa. Pendekatan penelitian ini mengumpulkan data melalui studi literatur, yang melibatkan pembacaan literatur dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal dan laporan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan deduktif. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal meliputi kemampuan manajerial, inovasi dan kreativitas, serta ketersediaan modal. Sedangkan faktor eksternal meliputi akses ke pasar, kebijakan pemerintah, dan persaingan pasar. Selain itu, terdapat strategi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa, meliputi peningkatan keterampilan manajemen, pengembangan rencana bisnis yang solid, peningkatan inovasi dan kreativitas, kolaborasi dan jaringan yang kuat, serta pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil, UMKM, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Dunia bisnis semakin lama semakin berkembang dan semakin banyak pesaing yang tidak dapat dihindari. Adanya persaingan membuat perusahaan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik dari dalam negeri atau luar negeri. Pesaing dalam bisnis membuat pengusaha dituntut untuk dapat mengerti dan memahami apa yang terjadi di pasar dan mengetahui apa yang sekarang ini dibutuhkan oleh

konsumen. Pengusaha juga perlu mengetahui sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Adanya tekanan bisnis dari pesaing yang kuat, secara tidak langsung mempengaruhi kinerja pemasaran yang dialami oleh Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Wibawa et al., 2021). Perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan modern membuat pelaku UMKM dituntut agar menguasai suatu keterampilan dengan memanfaatkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk mampu berkreasi menciptakan usaha yang baru dan berbeda dengan mempertimbangkan kinerja yang baik.

UMKM adalah peluang usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh undang-undang. UMKM juga merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu pula yang terjadi di Indonesia. UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian bangsa, seperti pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, demokratisasi ekonomi, penciptaan lapangan kerja, penguatan struktur ekonomi lokal, serta serangkaian sasaran-sasaran sosial dalam pembangunan nasional. Sektor industri UMKM diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan (Merdekawati & Rosyanti, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia (Yanti, VA, Amanah, S., & Muldjono, 2018). Akan tetapi, meskipun UMKM sangat penting bagi perekonomian negara bukan berarti mereka dapat mengelola operasionalnya secara efisien. UMKM pasti akan menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan memperluas usahanya. Kinerja suatu UMKM dapat dinilai dengan menganalisis kemampuannya dalam menghadapi persaingan. Manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, inisiatif peningkatan kualitas, dan kegiatan promosi semuanya dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan suatu UMKM (Amanda & Rialdy, 2024).

Keberlanjutan UMKM juga terkait dengan kapasitas untuk berinovasi. Kinerja UMKM dalam lingkungan yang kompetitif sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk berinovasi. UMKM memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap perekonomian suatu negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Keberhasilan UMKM dalam pasar yang kompetitif ditentukan oleh kemampuan mereka untuk berinovasi, terutama di bidang teknologi dan harga (Machin et al., 2023).

Maka dari itu UMKM perlu untuk dievaluasi agar keberlanjutan usaha terus berjalan, keberhasilan perusahaan untuk berinovasi, mengelola karyawan dan *customer* serta pengelolaan kas menjadi poin penting dalam hal ini. Dengan poin tersebut memperlihatkan bahwa UMKM berorientasi untuk melakukan pengembangan serta berinovasi yang berkesinambungan. Jika UMKM memiliki wawasan tentang keuangan, teknologi, dan keputusan bisnis yang baik akan mengarah pada peningkatan pembangunan, meningkatkan kelangsungan hidup

perusahaan selama krisis, dan pada akhirnya perusahaan akan bertahan dalam jangka panjang (Naufal & Purwanto, 2022).

Keberlanjutan UMKM sangat penting. Usia, tingkat pendidikan, lama usaha, jumlah karyawan, pemasaran, dan dukungan pemerintah adalah komponen keberlanjutan usaha yang berkontribusi dan berdampak besar. Pengetahuan dasar tentang keberlanjutan bisnis dapat menjadi faktor pendukung atau mungkin penghambat dalam mendorong pengusaha untuk memperbaiki sistem bisnisnya. Oleh karena itu, penting bagi para pembuat kebijakan, pemilik, dan pengelola UMKM untuk memberikan wawasan tentang cara meningkatkan keberlanjutan jangka panjang UMKM di Indonesia (Jaya, 2024).

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa.

TINJAUAN LITERATUR

UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 sampai 3 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Widiarningtias, 2021), menjelaskan bahwa:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi Kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang dikelola oleh orang atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu dan mendirikan usaha dengan tujuan untuk mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan bisnis yang fleksibel. UMKM juga dapat diartikan sebagai suatu usaha di berbagai bidang yang memiliki skala, jumlah modal, aset dan jumlah tenaga kerja tidak banyak atau cenderung terbatas. UMKM sebagai sektor dengan modal yang tidak terlalu besar, ternyata mempunyai peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tetap mampu bertahan di saat perusahaan terancam bangkrut dan

perekonomian memburuk. Dengan begitu keberadaan UMKM diharapkan mampu mendorong perekonomian dalam keadaan apa pun.(Nurlatifah et al., 2023).

Tujuan UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa UMKM mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan bagi UMKM (Azhari, 2020). Selain itu, UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran. Hal tersebut dapat berpengaruh pada proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat dan mewujudkan stabilitas nasional (Arnova, 2022).

Ciri-ciri UMKM.

Adapun terdapat beberapa ciri-ciri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Risal & Endang Kristiawati, 2020), diantaranya yaitu:

- a. Usaha Mikro, biasanya memiliki bangunan seperti warung kelontong, peternak ayam, peternak lele, dan sebagainya.
- b. Usaha Kecil, Pengelolaan keuangan usaha kecil juga sudah lebih profesional ketimbang usaha mikro. Contoh UMKM kecil adalah restoran kecil, bengkel motor, katering, usaha *fotocopy*, dan sebagainya.
- c. Usaha Menengah, usaha ini memiliki ciri-ciri antara lain yaitu manajemen usaha lebih modern dan melakukan sistem administrasi keuangan sekalipun dengan model yang sangat terbatas.

Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM adalah sifat maupun kondisi faktual yang melekat pada kegiatan usaha atau sifat pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karena adanya karakteristik inilah yang menjadi pembeda diantara para pelaku usaha dengan skala usahanya.(Putri Anggraini & Riau, 2022)

Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Usaha Mikro (Memiliki jumlah karyawan 10 orang)
- b. Usaha Kecil (Memiliki jumlah karyawan 30 orang)
- c. Usaha menengah (Memiliki jumlah karyawan hingga 300 orang)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM, yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Kemampuan manajerial
 - b. Inovasi dan kreativitas
 - c. Ketersediaan modal
2. Faktor Eksternal
 - a. Akses ke pasar
 - b. Kebijakan Pemerintah
 - c. Persaingan pasar

Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar dan mengikuti pendidikan di tingkat perguruan tinggi atau universitas. Mereka adalah orang-orang yang sedang menempuh studi untuk meraih gelar akademik seperti sarjana, magister, atau doktor. Mahasiswa umumnya terlibat dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan diri di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, atau ilmu sosial sesuai dengan program studi yang mereka pilih. Selain itu, mahasiswa juga sering terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, organisasi, atau kewirausahaan, yang mendukung pengembangan keterampilan praktis di luar pembelajaran formal.

Karakteristik Mahasiswa

Karakteristik mahasiswa dapat merujuk pada berbagai aspek yang mempengaruhi pengalaman, perilaku, dan perkembangan mereka di dunia pendidikan tinggi. Beberapa karakteristik utama mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Demografi Umur, latar belakang etnis, status sosial ekonomi, dan lokasi geografis dapat mempengaruhi pengalaman mahasiswa di kampus.
- b. Motivasi Akademik, Mahasiswa memiliki berbagai tingkat motivasi, baik intrinsik (dorongan dari dalam diri) maupun ekstrinsik (dorongan dari luar, seperti harapan orang tua atau peluang karier). Motivasi ini sangat berpengaruh pada pencapaian akademik mereka.
- c. Keterampilan dan Kemampuan Belajar, Keterampilan manajemen waktu, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan penelitian adalah aspek penting. Beberapa mahasiswa mungkin membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan keterampilan ini.
- d. Kepribadian, Mahasiswa dapat memiliki kepribadian yang berbeda-beda, yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain, bekerja dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas. Kepribadian seperti introvert dan ekstrovert serta kemampuan beradaptasi memainkan peran besar.
- e. Keterlibatan sosial, Aktivitas di luar kelas, seperti bergabung dengan organisasi mahasiswa, mengikuti kegiatan sosial atau olahraga, berperan dalam membentuk jaringan sosial dan keterampilan kepemimpinan.
- f. Teknologi, Banyak mahasiswa yang sangat terbiasa dengan teknologi digital dan media sosial, yang bisa mempengaruhi cara mereka belajar, berkomunikasi, dan berkolaborasi.
- g. Kesehatan Mental dan Emosional, Masalah kesehatan mental seperti stres, kecemasan, dan depresi, sering mempengaruhi mahasiswa. Dukungan emosional dan mental penting untuk kesejahteraan mereka.
- h. Tujuan Karier, Sebagian besar mahasiswa memiliki harapan dan tujuan karier yang jelas, meskipun ada juga yang masih mencari tahu jalur karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deduktif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan konsep UMKM dan mahasiswa sebagai unit analisisnya, dan datanya dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti laporan, buku, dan jurnal. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yang berarti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek penelitian untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM adalah unit usaha yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu atau Badan Usaha dalam sektor ekonomi tertentu. UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi mandiri berskala kecil yang dikelola oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau individu. UMKM memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk membantu perekonomian karena mereka dapat memastikan bahwa perekonomian tetap berjalan dan terus berkembang meskipun kondisi ekonomi mengalami keterpurukan. Kegiatan usaha kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan lapangan kerja dan menyediakan berbagai pelayanan ekonomi kepada masyarakat. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan pendapatan, dan memastikan stabilitas nasional.

Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbagi menjadi empat kategori (Farisi et al., 2022), diantaranya sebagai berikut :

a. *Livelihood Activities*

Livelihood Activities adalah usaha berskala mikro kecil dan menengah yang mampu menawarkan kesempatan kerja untuk mendapatkan penghasilan, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, seperti pedagang kaki lima.

b. *Micro Enterprise*

Micro Enterprise adalah usaha mikro kecil dan menengah, yang memiliki karakteristik pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

c. *Small Dynamic Enterprise*

Small Dynamic Enterprise adalah usaha mikro kecil dan menengah dinamis, yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

d. *Fast Moving Enterprise*

Fast Moving Enterprise adalah usaha mikro kecil dan menengah yang cepat bergerak, yang memiliki jiwa kewirausahaan dan pelaku usaha akan melakukan pengembangan atau transformasi menjadi usaha berskala besar.

Manfaat UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia. Berikut adalah beberapa manfaat UMKM berdasarkan sumber yang disediakan:

- a. Sarana Menyejahterakan Masyarakat, UMKM memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
- b. Upaya Pemerataan Ekonomi Rakyat, UMKM berperan dalam pemerataan ekonomi dengan memberikan peluang kepada berbagai lapisan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi.
- c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya, UMKM membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan lapangan kerja dan pelatihan bagi tenaga kerja lokal.
- d. Menciptakan Lapangan Kerja, UMKM memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja yang signifikan bagi masyarakat Indonesia.
- e. Meningkatkan Devisa Negara, UMKM juga berperan dalam meningkatkan devisa negara melalui kegiatan ekspor produk-produk UMKM.
- f. Melalui peranannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional, UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Tantangan Keberlanjutan UMKM

Adapun terdapat tantangan dalam keberlanjutan UMKM (Hartono & Hartomo, 2016), diantaranya yaitu:

- a. Semakin ketatnya persaingan pasar domestik. Produk UMKM akan semakin bersaing dengan produk luar negeri. Pesaing luar negeri relatif memiliki keunggulan dalam manajemen, manusia, keuangan, akses pasar, dan akses lainnya.
- b. Persaingan tidak hanya di pasar *output* tetapi juga di pasar *input*. Dengan segala keunggulannya, para ekspatriat lebih mudah memanfaatkan kekayaan sumber daya alam Indonesia, sehingga kekayaan alam kita lebih banyak dinikmati oleh asing dari pada bangsa sendiri.
- c. Pemerintah tidak bias bertindak melakukan intervensi guna melindungi UMKM, baik melalui pemberian subsidi ataupun proteksi lainnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan UMKM yang Didirikan oleh Mahasiswa

Keberlanjutan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dijalankan oleh mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut adalah beberapa faktor utama keberlanjutan UMKM mahasiswa, diantaranya yaitu:

- a. Faktor Internal (Sumber daya dan kemampuan pengelola)
 - 1) Kemampuan Manajerial, Keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam mengelola bisnis sangat menentukan kelangsungan usaha. Kemampuan dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan operasional menjadi kunci utama
 - 2) Inovasi dan Kreativitas, Mahasiswa yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar cenderung memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dalam bisnis.
 - 3) Ketersediaan Modal, Modal usaha menjadi salah satu tantangan besar, keterbatasan sumber daya finansial dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM mahasiswa.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Akses ke Pasar, Akses yang terbatas terhadap pasar dan jaringan distribusi dapat mengurangi potensi pendapatan usaha mahasiswa.
 - 2) Kebijakan Pemerintah, Dukungan dari pemerintah melalui kebijakan atau program khusus UMKM dapat memberikan peluang lebih besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan usaha mereka. Beberapa program yang dapat membantu adalah pelatihan dan akses permodalan.
 - 3) Persaingan Pasar, Tingginya tingkat persaingan di pasar juga dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha mahasiswa. UMKM mahasiswa harus memiliki keunggulan kompetitif yang jelas agar bisa bertahan.

Strategi Keberlanjutan UMKM yang Didirikan oleh Mahasiswa

Adapun terdapat beberapa strategi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa (Napitupulu & Manalu, 2023), diantaranya yaitu:

- a. Peningkatan Keterampilan Manajemen

Dengan adanya penguatan manajemen kewirausahaan, mahasiswa akan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai aspek manajemen bisnis, seperti perencanaan strategis, manajemen keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia. Hal ini akan membantu mereka dalam mengelola usaha mikro, kecil, atau menengah (UMKM) di masa depan dengan lebih efektif.
- b. Pengembangan Rencana Bisnis yang Solid

Melalui program ini, mahasiswa akan mampu mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif dan terarah untuk usaha mereka. Mereka akan mempelajari bagaimana melakukan analisis pasar, merumuskan strategi pemasaran yang efektif, mengelola keuangan secara bijaksana, dan merencanakan operasional yang efisien. Dengan rencana bisnis yang solid, UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki landasan yang kuat untuk pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang.
- c. Peningkatan Inovasi dan Kreativitas

Dalam penguatan manajemen kewirausahaan, mahasiswa didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan bisnis. Mereka diajarkan untuk mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan

produk atau layanan yang unik, dan mengadopsi teknologi terbaru. Hal ini akan membantu UMKM yang mereka kelola menjadi lebih kompetitif dan relevan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah.

d. Kolaborasi dan Jaringan yang Kuat

Program ini juga mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kolaborasi dengan sesama mahasiswa dan pengusaha. Mereka dapat saling belajar, berbagi pengalaman, dan membangun jaringan yang kuat. Kolaborasi ini dapat melahirkan ide-ide baru, peluang kerja sama bisnis, dan dukungan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh UMKM. Selain itu, kolaborasi juga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan eksposur bisnis mahasiswa.

e. Pertumbuhan UMKM yang Berkelanjutan

Dengan adanya penguatan manajemen kewirausahaan, diharapkan UMKM yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen bisnis, mereka dapat mengelola sumber daya secara efisien, meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan menghadapi persaingan bisnis dengan lebih baik. Dalam jangka panjang, pertumbuhan UMKM ini akan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pengembangan ekosistem kewirausahaan yang dinamis.

KESIMPULAN

Keberlanjutan UMKM mahasiswa adalah kemampuan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang didirikan oleh mahasiswa untuk bertahan, tumbuh, dan berkembang dalam jangka panjang, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal meliputi kemampuan manajerial, inovasi dan kreativitas, serta ketersediaan modal. Sedangkan faktor eksternal meliputi akses ke pasar, kebijakan pemerintah, dan persaingan pasar. Selain itu, terdapat strategi keberlanjutan UMKM yang didirikan oleh mahasiswa, meliputi peningkatan keterampilan manajemen, pengembangan rencana bisnis yang solid, peningkatan inovasi dan kreativitas, kolaborasi dan jaringan yang kuat, serta pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia Tizka Zhahrina, Nevanda Julya Rizki, Ni Putu Ayu Sinta Widiasih, Feriona Ayurizta Iliyas, Amelia Wardatus Rizki, & Sri Rahayuningsih. (2024). Pemberdayaan Mahasiswa Prodi Akuntansi Untuk UMKM Melalui Program Konsultasi Penyusunan Analisis Laporan Keuangan Pada UMKM Radjanya Pisang. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(3), 01-10. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v2i3.428>

- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada Umkm Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1812–1829. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3916>
- Andramaya Kusuma Ningtyas, & Yanda Bara Kusuma. (2024). Peranan Pendampingan UMKM Untuk Meningkatkan Usaha Dan Akses Pasar Pedagang SWK Urip Sumoharjo. *Journal of Creative Student Research*, 2(4), 103–116. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i4.4006>
- arnova, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Usaha Berkelanjutan bagi UMKM di Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 117–125. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i2.966>
- Azhari, A. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 76–88. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i1.2435>
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 702–714. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i3.571>
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i1.576>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Jaya, F. (2024). Analisis Rasio Keuangan untuk Bisnis yang Berkelanjutan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 340–349. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.712>
- Machin, Muhammad Reza Aulia, Joni Hendra, Elvina Safitri, & Bawono, A. (2023). Keberlanjutan UMKM di Jawa Barat di Tinjau Dari New-era Business: Transformasi Digital, Dividen Digital, dan Kewirausahaan. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 01–15. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v5i1.130>
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1640>
- Napitupulu, D., & Manalu, O. (2023). Penguatan Manajemen Kewirausahaan Untuk

- Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm) di Kalangan Mahasiswa Universitas Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multi Displin Ilmu*, 1(2), 31–34.
<https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v1i2.2507>
- Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumber Sari Jember). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(2), 209–215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.02.5>
- Nurlatifah, N., Juhadi, J., Rusmana, F. D., Mutiah, R., & Aditya, S. (2023). Dampak Pengetahuan Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perspektif Syariah. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 395–404.
<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i2.3654>
- Putri Anggraini, R., & Riau, U. (2022). Factors That Affect The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMEs) In Riau Province During The Covid-19 Pandemic. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3756–3772.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1150>
- Risal, & Endang Kristiawati. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Di Kota Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 100–107.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30742/equilibrium.v16i2.916>
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43–53.
<https://doi.org/10.58812/sek.v1i02.88>
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.483>
- Widiarningtias, E. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Jumlah Umkm Di Kota Magelang. *Paradigma Multidisipliner*, Vol 2(3), hal 1-8.
<https://doi.org/10.1210/.v2i3.90>
- Yanti, VA, Amanah, S., & Muldjono, P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bandung dan Bogor. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 20(2)(18), 137-148.
<https://doi.org/10.21082/jpptp.v21n2.2018.p137-148>